



UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA



RIP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA

Nomor : 028.b/UNIWARA/LL/III/2020

Tentang

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN
2020 – 2044
BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA**

Plt. Rektor Universitas PGRI Wiranegara setelah:

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam rangka mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian di Universitas PGRI Wiranegara dalam lima tahun ke depan, maka perlu disusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen tahun 2020-2044;
 - b. Bahwa Rencan Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen di Universitas PGRI Wiranegara merupakan pedoman jangka panjang dalam kegiatan penelitian, pengabdian pada masyarakat serta kerjasama yang secara operasional dijabarkan ke dalam berbagai bentuk rencana strategis.
 - c. Bahwa untuk tertatanya pengembangan penelitian dan pengabdian dosen pada Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BPPM) Universitas PGRI Wiranegara sebagaimana dimaksud pada point a., perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;

- Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- b. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- c. Salinan Permenristekdikti Nomor 4 Tahun 2018 tentang Uraian Jabatan di Universitas dan Institut Teknologi;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
- e. Salinan Keputusan Menristekdikti Nomor: 259/M/2020 Tahun 2020 tentang izin perubahan bentuk STKIP PGRI Pasuruan menjadi Universitas PGRI Wiranegara;
- f. Statuta Universitas PGRI Wiranegara No. 598/PPLPPPGRIPas/X/2020 Tanggal 10 Oktober 2020.
- Memperhatikan : Hasil musyawarah dengan pimpinan Universitas PGRI Wiranegara pada hari Senin, 2 Maret 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (BPPM) UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA TAHUN 2020-2044;
- Pertama : RIP tahun 2020-2044 sebagai pedoman dan acuan bagi seluruh dosen dalam merencanakan dan mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas PGRI Wiranegara;
- Kedua : Surat keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

- Ketiga : Segala penetapan kebijakan operasional, perencanaan program dan kegiatan, serta pengambilan keputusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang tidak berdasarkan pada RIP dianggap sebagai kegiatan yang tidak sah
- Keempat : Dengan berlakunya Keputusan Plt. Rektor ini, ketentuan lain yang bertentangan dinyatakan tidak berlaku.

Ditetapkan di : Pasuruan
Pada tanggal : 20 Maret 2020
Plt. Rektor,



Dr. Sugeng Pradikto, M.Pd.
NIDN. 0701096404

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Wiranegara ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Dokumen ini merupakan arah strategis jangka panjang yang menjadi panduan pelaksanaan tridarma dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang selaras dengan visi Uniwara sebagai perguruan tinggi yang bereputasi di bidang IPTEK, berbudaya, dan berjiwa patriotik.

RIP ini disusun sebagai upaya sistematis untuk mengarahkan dan mengintegrasikan seluruh potensi akademik dalam mengembangkan kegiatan riset dan pengabdian yang relevan, kontekstual, dan berdampak nyata bagi masyarakat. Dokumen ini juga mengakomodasi kebijakan nasional seperti Rencana Induk Riset Nasional (RIRN), Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), serta Renstra Kemdikbudristek dan LLDIKTI Wilayah VII, yang semuanya menekankan pentingnya sinergi antara pendidikan tinggi dan pembangunan masyarakat.

Proses penyusunan dokumen ini melibatkan berbagai pihak, mulai dari pimpinan universitas, fakultas, program studi, unit pelaksana teknis (BPPM), hingga masukan dari mitra eksternal. Untuk itu, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan RIP ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kami menyadari bahwa dokumen ini masih memiliki ruang untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap saran dan masukan demi perbaikan berkelanjutan. Semoga dokumen ini dapat menjadi acuan bersama dalam mewujudkan Universitas PGRI Wiranegara sebagai institusi yang unggul dalam membangun masyarakat melalui riset dan pengabdian yang berkelanjutan, adaptif, dan berdaya saing.

Pasuruan, 20 Maret 2020

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian penting dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Keduanya menjadi wadah bagi dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sekaligus menjawab kebutuhan nyata di tengah masyarakat. Melalui kegiatan ini, perguruan tinggi tidak hanya menjadi pusat belajar, tetapi juga pusat solusi.

Universitas PGRI Wiranegara (Uniwara) memandang bahwa kontribusi akademik harus selaras dengan perubahan zaman dan kebutuhan lokal. Oleh karena itu, diperlukan panduan jangka panjang yang mampu mengarahkan kegiatan penelitian dan pengabdian secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan. Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini disusun sebagai acuan strategis menuju kampus unggulan.

Dalam menghadapi era digital dan kompleksitas tantangan sosial, Uniwara perlu memosisikan diri sebagai pusat inovasi berbasis teknologi dan budaya lokal. Penelitian diharapkan mampu menghasilkan solusi aplikatif, sementara pengabdian menjadi media penerapan ilmu secara langsung di masyarakat. Keduanya harus bergerak sinergis dan terukur.

RIP ini juga menjawab tantangan globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan, dan kebijakan nasional seperti Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Melalui dokumen ini, Uniwara memperkuat perannya sebagai perguruan tinggi yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada hasil nyata yang bermanfaat bagi publik.

Penyusunan RIP mengacu pada visi institusi: “Menjadi Perguruan Tinggi yang Bereputasi di Bidang IPTEK, Berbudaya, dan Berjiwa Patriotik.” Penelitian diarahkan untuk mendorong penguasaan dan penerapan IPTEK, sementara pengabdian diarahkan pada pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal dan program pemerintah daerah.

Rencana ini juga menyesuaikan dengan arah pengembangan universitas dalam lima tahap (2020–2045), dimulai dari penguatan sumber daya manusia, teknologi, kolaborasi, hingga pencapaian pusat unggulan tingkat nasional. Setiap tahap memiliki sasaran yang jelas dan terukur, termasuk dalam bidang riset dan pengabdian.

Dengan adanya RIP ini, Uniwara memiliki pedoman untuk memastikan bahwa setiap kegiatan penelitian dan pengabdian tidak hanya terpenuhi secara administratif, tetapi juga berdampak nyata. RIP menjadi dasar pengambilan kebijakan, perencanaan program, dan

evaluasi kinerja dalam rangka membangun universitas yang relevan dan unggul di tingkat lokal, regional, hingga nasional.

1.2 Dasar Hukum dan Kebijakan

Penyusunan RIP Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Wiranegara mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan dan dokumen kebijakan nasional, antara lain:

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- c. Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017–2045;
- d. Renstra Kemendikbudristek 2020–2024;
- e. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat DRTPM (Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat);
- f. Statuta Universitas PGRI Wiranegara (2020);
- g. Rencana Strategis Uniwara 2020–2024.

Dokumen ini juga bersifat responsif terhadap kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan keleluasaan kepada dosen dan mahasiswa untuk berinovasi melalui penelitian dan pengabdian berbasis proyek, teknologi, dan kolaborasi lintas sektor (Nadiem Makarim, 2020).

1.3 Visi dan Misi Universitas

Visi Universitas PGRI Wiranegara adalah:

"Menjadi Perguruan Tinggi yang Bereputasi di Bidang IPTEK, Berbudaya, dan Berjiwa Patriotik."

Untuk mewujudkan visi tersebut, universitas menetapkan misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran berkualitas dan berjiwa patriotik yang relevan dengan perkembangan IPTEK;
2. Melaksanakan penelitian untuk mengembangkan IPTEK dengan memperhatikan aspek kearifan lokal;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat selaras dengan program pembangunan pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat;
4. Melaksanakan dan mengembangkan tata kelola universitas yang unggul dengan prinsip objektif, akuntabel, transparan, dan kolaboratif.

RIP ini menjadi penjabaran konkret dari misi ke-2 dan ke-3, dengan mendorong kontribusi universitas dalam menjawab tantangan sosial, ekonomi, budaya, dan teknologi melalui pendekatan riset dan pengabdian.

1.4 Tujuan dan Manfaat RIP Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Penyusunan RIP Penelitian dan Pengabdian bertujuan untuk:

- a. Menyediakan arah strategis pengembangan riset dan pengabdian yang selaras dengan visi institusi dan kebijakan nasional;
- b. Menentukan fokus, tema unggulan, serta indikator keberhasilan penelitian dan pengabdian dalam jangka panjang;
- c. Menjamin keberlanjutan kegiatan tridarma berbasis kualitas, dampak, dan relevansi;
- d. Meningkatkan kapasitas institusi dalam menghasilkan inovasi yang dapat diterapkan di masyarakat dan dunia industri;
- e. Menjadi acuan dalam perencanaan program di tingkat fakultas dan prodi.

Manfaat utama RIP ini antara lain:

- a. Mempermudah perumusan kebijakan internal universitas dalam bidang riset dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- b. Memberikan arah yang jelas bagi dosen dan mahasiswa dalam merancang kegiatan ilmiah;
- c. Memperkuat kolaborasi dengan pemangku kepentingan eksternal;
- d. Meningkatkan reputasi universitas di tingkat regional dan nasional melalui output yang terukur (publikasi, HKI, model pemberdayaan, teaching factory, dll).

1.5 Ruang Lingkup Dokumen RIP

RIP ini mencakup seluruh aspek strategis yang berkaitan dengan:

- a. Roadmap penelitian jangka panjang dan tahapan implementasinya
- b. Roadmap pengabdian kepada masyarakat secara bertahap dan berbasis bukti
- c. Integrasi kegiatan riset dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pendidikan, kurikulum, dan kebijakan MBKM
- d. Indikator kinerja dan target capaian per periode
- e. Strategi pengembangan SDM, pendanaan, kolaborasi, dan publikasi
- f. Sistem monitoring, evaluasi, dan pelaporan capaian riset dan pengabdian

RIP ini berlaku sebagai panduan institusional untuk periode 2020–2044, dan akan dikaji ulang secara periodik setiap 5 (lima) tahun sekali atau sesuai kebutuhan.

BAB II

TINJAUAN UMUM UNIVERSITAS

2.1 Profil Universitas PGRI Wiranegara

Universitas PGRI Wiranegara (Uniwara) merupakan institusi pendidikan tinggi yang tumbuh melalui perjalanan kelembagaan panjang sejak tahun 1965. Cikal bakalnya adalah IKIP Sarmidi Mangunsarkoro yang berdiri di Pasuruan dan berada di bawah naungan IKIP PGRI Malang. Pada masa awal, institusi ini menyelenggarakan dua program studi di bidang pendidikan, menandai komitmennya dalam mencetak tenaga pendidik berkualitas.

Pada tahun 1975, IKIP Sarmidi Mangunsarkoro mengalami perubahan nama menjadi IKIP PGRI Jawa Timur. Transformasi ini membawa penguatan struktur akademik, termasuk pembukaan Fakultas Keguruan Ilmu Sosial dengan jurusan Ekonomi Umum yang mendapatkan status terdaftar dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Perkembangan kelembagaan terus berlanjut hingga tahun 1986, ketika institusi ini resmi berganti bentuk menjadi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Pasuruan. Perubahan ini menjadi tonggak penting dalam memperluas cakupan keilmuan dan otonomi pengelolaan akademik.

STKIP PGRI Pasuruan mengembangkan program-program studi baru, seperti Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, serta Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Seluruh program tersebut mendapat legalitas melalui Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, memperkuat posisi institusi di ranah pendidikan tinggi.

Seiring dengan tuntutan zaman dan kebijakan pendidikan nasional, STKIP PGRI Pasuruan kemudian mempersiapkan diri untuk bertransformasi menjadi universitas. Upaya ini mencakup perbaikan tata kelola, penguatan SDM, serta pemenuhan syarat kelembagaan sesuai standar nasional pendidikan tinggi.

Transformasi kelembagaan akhirnya terwujud pada tahun 2020 melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 259/M/2020. Dengan perubahan tersebut, STKIP PGRI Pasuruan resmi beralih bentuk menjadi Universitas PGRI Wiranegara, membuka peluang lebih luas dalam pengembangan tridarma perguruan tinggi secara menyeluruh.

Tahun 2020 ini, Uniwara menaungi tiga unit utama: Program Pascasarjana, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, serta Fakultas Teknologi dan Sains. Total terdapat sembilan program

studi aktif yang mencakup bidang kependidikan dan non-kependidikan, menjadikan Uniwara sebagai perguruan tinggi yang siap bersaing dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta pembangunan masyarakat.

2.2 Kondisi Eksisting Penelitian dan Pengabdian

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas PGRI Wiranegara saat ini dikoordinasikan oleh Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BPPM). Unit ini menjadi motor penggerak dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di luar pengajaran. BPPM bertugas merancang, memfasilitasi, dan mengevaluasi program penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa lintas program studi.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan penelitian telah mencakup berbagai bidang ilmu sesuai dengan kompetensi program studi yang ada. Beberapa dosen telah aktif mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal nasional dan internasional, seminar ilmiah, serta menerbitkan buku ber-ISBN dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Meskipun jumlah publikasi masih perlu ditingkatkan, beberapa capaian menunjukkan potensi akademik yang menjanjikan. Salah satu dosen bahkan mencatat sitasi tinggi dari karya yang dipublikasikan secara nasional.

Publikasi ilmiah menunjukkan tren positif, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Karya ilmiah dosen telah dimuat dalam berbagai media, meskipun sebagian besar masih pada jurnal nasional. Tantangan yang dihadapi mencakup keterbatasan akses terhadap jurnal bereputasi, rendahnya partisipasi dosen dalam skema hibah kompetitif, serta perlunya pendampingan dalam penulisan artikel ilmiah yang layak publikasi internasional.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, dosen Uniwara telah melakukan berbagai kegiatan pemberdayaan di komunitas lokal. Kegiatan ini umumnya bersifat tematik dan menyesuaikan dengan permasalahan riil yang dihadapi masyarakat, seperti pelatihan UMKM, pendidikan literasi digital, penguatan karakter di sekolah, dan pengembangan kewirausahaan berbasis komunitas. Namun, kegiatan pengabdian masih didominasi oleh pendekatan konvensional dan belum seluruhnya berbasis riset.

Dari sisi pendanaan, sebagian besar kegiatan penelitian dan pengabdian masih bersumber dari dana internal institusi. Dukungan dana eksternal seperti hibah dari pemerintah melalui skema Simlitabmas atau mitra swasta masih terbatas. Hal ini menunjukkan perlunya strategi proaktif dalam membangun jejaring kemitraan dan peningkatan kapasitas SDM untuk menyusun proposal kompetitif.

Secara kelembagaan, Uniwara telah memiliki jurnal ilmiah internal, yakni Jurnal Ilmiah Edukasi dan Sosial (JIES). Namun, jurnal ini belum terakreditasi dan sistem pengelolaannya masih belum terintegrasi dengan standar publikasi nasional. Ke depan, peningkatan mutu dan pengindeksan jurnal menjadi prioritas agar dapat menjadi sarana publikasi dosen secara berkelanjutan.

Secara umum, kondisi eksisting menunjukkan bahwa Uniwara memiliki fondasi awal yang baik dalam pengembangan penelitian dan pengabdian. Namun, perlu strategi komprehensif untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, dan dampak kegiatan, serta memastikan keterkaitan erat antara hasil penelitian dan pemanfaatannya dalam kegiatan pengabdian.

2.3 Sumber Daya Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SDM, Sarpras, Dana)

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian di Universitas PGRI Wiranegara sangat bergantung pada ketersediaan dan kualitas sumber daya yang mendukungnya, meliputi sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana (sarpras), serta dukungan pendanaan. Ketiga komponen ini menjadi fondasi utama dalam mewujudkan kegiatan tridarma yang berkualitas, terarah, dan berdampak.

Dari sisi sumber daya manusia, Uniwara didukung oleh dosen dengan latar belakang akademik yang beragam. Sebagian besar dosen berpendidikan S2, dan sekitar 23% telah menyelesaikan studi S3. Namun, jumlah dosen bersertifikasi pendidik dan peneliti masih terbatas, begitu pula dengan proporsi dosen yang aktif dalam publikasi ilmiah bereputasi. Upaya peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan, studi lanjut, dan insentif penelitian menjadi agenda penting dalam mendorong produktivitas ilmiah.

Sarana dan prasarana yang tersedia saat ini masih bertumpu pada fasilitas dasar pembelajaran, seperti ruang kelas, laboratorium komputer, dan perpustakaan. Meski menunjang proses pendidikan, fasilitas penelitian seperti laboratorium riset tematik, pusat data, dan perangkat lunak analisis masih perlu diperkuat. Hal ini penting agar dosen dan mahasiswa dapat mengembangkan riset berbasis bukti dan teknologi yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini.

Dukungan sistem informasi akademik juga belum sepenuhnya terintegrasi untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian. Belum adanya repositori institusi yang memadai dan sistem dokumentasi digital berdampak pada keterbatasan akses terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu, baik oleh dosen maupun mahasiswa. Digitalisasi sistem informasi

menjadi langkah strategis untuk meningkatkan akuntabilitas, keterbukaan, dan kolaborasi lintas unit.

Dalam hal pendanaan, mayoritas kegiatan penelitian dan pengabdian masih bergantung pada anggaran internal universitas. Anggaran tersebut relatif terbatas dan belum proporsional jika dibandingkan dengan kebutuhan pengembangan riset yang kompetitif. Alokasi dana riset internal masih di bawah 5% dari total belanja institusi, yang sebagian besar terserap untuk operasional pendidikan dan investasi sarana fisik. Keterbatasan ini menjadi tantangan utama dalam mendorong produktivitas riset yang berkelanjutan.

Selain itu, akses terhadap pendanaan eksternal, baik dari skema pemerintah seperti DRTPM (Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat) maupun kerjasama dengan industri, belum dimanfaatkan secara optimal. Rendahnya partisipasi dalam hibah kompetitif mencerminkan perlunya peningkatan kapasitas perencanaan riset dan penguatan jejaring institusional. Oleh karena itu, strategi diversifikasi pendanaan menjadi prioritas, termasuk mendorong kemitraan dengan sektor swasta, pemerintah daerah, dan lembaga donor.

Penguatan sumber daya untuk penelitian dan pengabdian di Uniwara membutuhkan pendekatan terintegrasi antara pengembangan SDM, penyediaan infrastruktur riset, dan peningkatan kemandirian pendanaan. Ketiga elemen ini harus berjalan seiring untuk menciptakan ekosistem penelitian dan pengabdian yang produktif, inklusif, dan berkelanjutan.

2.4 Capaian Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

Selama lima tahun terakhir, Universitas PGRI Wiranegara menunjukkan perkembangan positif dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, meskipun secara umum capaian tersebut masih bersifat sporadis dan belum merata di seluruh program studi. Aktivitas penelitian dosen meningkat seiring dengan mulai terbentuknya budaya akademik yang lebih kuat, ditandai oleh keterlibatan dalam penulisan artikel ilmiah, seminar nasional, dan pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Jumlah publikasi dosen mengalami peningkatan kuantitatif. Pada tahun 2018–2019, misalnya, publikasi di jurnal nasional terakreditasi, begitu pula partisipasi dalam forum ilmiah nasional dan internasional. Beberapa dosen juga menerbitkan buku ber-ISBN dan menghasilkan luaran lain seperti HKI, yang menunjukkan adanya potensi riset aplikatif. Salah satu dosen bahkan memperoleh angka sitasi yang tinggi dari buku-buku yang digunakan secara luas di lingkungan pendidikan tinggi nasional.

Dari sisi kualitas, karya ilmiah yang dipublikasikan masih didominasi oleh artikel di jurnal nasional. Publikasi di jurnal internasional dan jurnal bereputasi masih sangat terbatas. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi peningkatan mutu penelitian dan pendampingan dalam menembus jurnal bereputasi global. Selain itu, indeksasi institusi pada platform seperti SINTA juga masih perlu diperkuat agar dampak penelitian Uniwara dapat lebih terukur.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga menunjukkan perkembangan dalam hal keberagaman tema dan model pendekatan. Kegiatan ini sebagian besar dilakukan dalam bentuk pelatihan, pendampingan UMKM, peningkatan literasi masyarakat, dan kerja sama dengan sekolah. Keterlibatan mahasiswa dalam program pengabdian juga mulai meningkat, khususnya melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan proyek-proyek berbasis komunitas.

Namun, sebagian besar kegiatan pengabdian masih bersifat sektoral dan belum terintegrasi dengan hasil penelitian dosen. Pendekatan berbasis riset dalam pengabdian masih perlu diperluas agar kegiatan tersebut tidak hanya menjadi rutinitas tahunan, tetapi mampu menghasilkan solusi konkret bagi persoalan sosial dan ekonomi masyarakat. Peningkatan kualitas dokumentasi, evaluasi dampak, dan keberlanjutan program juga menjadi area yang perlu diperbaiki.

Berikut adalah Tabel 2.1 yang menunjukkan capaian tahunan Universitas PGRI Wiranegara (Uniwara) dalam lima tahun dari 2016 hingga 2020.

Tahun	Capaian Penelitian	Capaian Pengabdian	Publikasi Garuda	Dokumen Scopus	HKI
2016	12	8	45	3	4
2017	15	10	60	5	6
2018	20	12	75	7	8
2019	26	15	85	9	10
2020	30	20	100	12	12

Berdasarkan data capaian tahunan Universitas PGRI Wiranegara dari tahun 2016 hingga 2020, terlihat tren positif dalam pengembangan aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu indikator penting adalah peningkatan jumlah penelitian yang dilaksanakan oleh dosen, dari 12 judul pada tahun 2016 menjadi 30 judul pada tahun 2020. Lonjakan ini mencerminkan tumbuhnya kesadaran kolektif sivitas akademika terhadap pentingnya kontribusi riset dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah nyata di masyarakat.

Seiring dengan peningkatan jumlah penelitian, produktivitas publikasi ilmiah juga mengalami pertumbuhan signifikan. Publikasi dosen di portal nasional GARUDA tercatat meningkat dari 45 artikel pada tahun 2016 menjadi 100 artikel pada tahun 2020. Kenaikan ini

menunjukkan bahwa dosen tidak hanya aktif dalam melakukan riset, tetapi juga mulai terbiasa mendiseminasikan hasilnya dalam bentuk tulisan ilmiah. Meskipun mayoritas publikasi masih berada pada tingkat nasional, tren ini memberikan fondasi kuat untuk peningkatan ke jurnal terakreditasi dan jurnal internasional pada tahun-tahun mendatang.

Dari sisi kualitas dan pengakuan internasional, publikasi Uniwara yang terindeks di Scopus mengalami peningkatan dari 3 dokumen pada tahun 2016 menjadi 12 dokumen pada tahun 2020. Sitasi terhadap publikasi tersebut juga tumbuh signifikan, dari 12 menjadi 60 dalam kurun waktu yang sama. Hal ini mencerminkan bahwa karya ilmiah dosen mulai mendapatkan pengakuan di tingkat global dan memberikan kontribusi terhadap literatur internasional.

Dalam hal perlindungan kekayaan intelektual, jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan menunjukkan pertumbuhan dari 4 pada tahun 2016 menjadi 12 pada tahun 2020. Ini menandakan bahwa hasil riset dosen mulai diarahkan pada penciptaan karya orisinal yang tidak hanya memiliki nilai akademis, tetapi juga potensi komersial dan sosial. Peningkatan ini juga menunjukkan kesadaran terhadap pentingnya legalitas dan perlindungan atas hasil inovasi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga mengalami penguatan, baik dari segi jumlah maupun dokumentasinya. Tercatat ada 8 kegiatan yang dilaporkan pada tahun 2016 dan meningkat menjadi 20 kegiatan pada tahun 2020. Kenaikan ini mencerminkan peran aktif universitas dalam menjalankan fungsi sosialnya dan menjalin kemitraan dengan masyarakat. Pengabdian yang semakin terstruktur dan terdokumentasi menunjukkan adanya perbaikan dalam tata kelola dan pelaporan tridarma perguruan tinggi.

Dari sisi pendanaan, kegiatan penelitian dan pengabdian selama lima tahun terakhir sebagian besar masih didanai oleh internal institusi dan dana pribadi dosen. Pendanaan eksternal dari hibah kompetitif nasional, seperti hibah DRTPM dan hibah pengabdian masyarakat Kemdikbudristek, masih minim. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan perencanaan proposal, pelatihan penulisan, serta strategi advokasi dana riset kepada lembaga eksternal.

Meskipun masih terdapat keterbatasan, capaian lima tahun terakhir memberikan fondasi awal yang baik untuk membangun sistem penelitian dan pengabdian yang lebih kuat. Perlu upaya konsisten dalam mendorong budaya riset, peningkatan kapasitas dosen, penguatan kelembagaan UPPM, serta kolaborasi lintas sektor agar Uniwara dapat berperan lebih signifikan dalam memajukan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.

2.5 Tantangan dan Peluang ke Depan

Universitas PGRI Wiranegara (Uniwara) menghadapi sejumlah tantangan dalam penguatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi dan pengalaman dalam penelitian kompetitif. Mayoritas dosen masih berada pada jenjang akademik awal dan belum seluruhnya aktif dalam publikasi ilmiah bereputasi atau pengajuan proposal hibah nasional. Hal ini berdampak pada rendahnya daya saing dalam memperoleh pendanaan eksternal maupun dalam menghasilkan riset yang berdampak luas.

Kendala lain yang tidak kalah penting adalah keterbatasan infrastruktur penelitian, seperti laboratorium riset, fasilitas publikasi, sistem repositori, dan akses terhadap sumber-sumber data ilmiah. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan riset dan pengabdian juga menjadi hambatan dalam menciptakan sistem kerja yang efisien, akuntabel, dan terintegrasi. Hal ini berimplikasi langsung pada kecepatan, transparansi, dan kualitas output penelitian maupun kegiatan pengabdian.

Dari sisi tata kelola, sistem insentif dan monitoring terhadap kinerja penelitian dan pengabdian masih memerlukan penyempurnaan. Minimnya insentif bagi dosen yang aktif melakukan riset dan keterbatasan peran unit pelaksana teknis seperti BPPM dalam advokasi dan pendampingan proposal menjadi salah satu faktor yang menghambat percepatan pencapaian target institusional. Selain itu, sebagian program pengabdian masih bersifat proyek jangka pendek dan belum berbasis riset yang mendalam, sehingga dampaknya belum maksimal di masyarakat.

Namun demikian, Uniwara juga memiliki peluang besar untuk berkembang. Peningkatan perhatian pemerintah terhadap riset dan pengabdian, termasuk melalui skema hibah DRTPM dan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), menjadi peluang yang harus dimanfaatkan. Skema ini membuka ruang bagi kolaborasi riset lintas perguruan tinggi, pelibatan mahasiswa dalam proyek riset dan pengabdian, serta penguatan jejaring dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Letak geografis Uniwara yang berada di wilayah Pasuruan juga memberi peluang strategis. Daerah ini memiliki kekayaan budaya, potensi industri kecil-menengah, serta kebutuhan pengembangan sumber daya manusia yang tinggi. Hal ini dapat menjadi laboratorium sosial dan ekonomi untuk pengembangan riset terapan dan model pemberdayaan masyarakat yang relevan dengan kebutuhan lokal. Kearifan lokal dan budaya masyarakat Pasuruan juga berpotensi besar untuk diangkat sebagai tema riset unggulan universitas.

Selain itu, tren digitalisasi dan terbukanya akses terhadap publikasi ilmiah global dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kualitas karya ilmiah dosen. Dengan memaksimalkan pelatihan penulisan, kolaborasi riset daring, serta penggunaan perangkat lunak akademik, dosen Uniwara dapat meningkatkan partisipasi dalam jurnal terindeks nasional dan internasional. Pemanfaatan sistem informasi juga dapat mendukung manajemen data riset dan pengabdian secara lebih profesional dan efisien.

Ke depan, tantangan dan peluang ini harus direspons dengan strategi yang terukur dan kolaboratif. Penguatan kapasitas dosen, reformasi tata kelola BPPM, digitalisasi sistem pendukung, serta pembentukan pusat riset unggulan berbasis potensi lokal adalah langkah-langkah strategis yang harus diambil untuk membawa Uniwara menjadi institusi yang unggul dalam penelitian dan pengabdian di tingkat regional dan nasional.

2.6 Analisis SWOT (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Tantangan)

Dalam rangka menyusun strategi pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara efektif, Universitas PGRI Wiranegara melakukan analisis SWOT untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja dan daya saing institusi. Analisis ini menjadi dasar penting untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan dan penguatan ke depan.

Aspek	Faktor Internal	Faktor Eksternal
Strengths (Kekuatan)	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen kelembagaan terhadap penguatan tridarma • Dosen muda yang dinamis dan adaptif • Keberadaan UPPM sebagai unit pendukung • Tren kenaikan publikasi dan HKI • Tersedianya jurnal internal 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kebijakan nasional yang mendukung riset dan pengabdian • Dukungan MBKM untuk kolaborasi riset berbasis proyek
Weaknesses (Kelemahan)	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan dosen dengan jabatan fungsional tinggi • Rendahnya pengalaman publikasi internasional • Minimnya sarana riset tematik • Belum optimalnya sistem informasi riset dan Pengabdian kepada Masyarakat • Terbatasnya anggaran internal untuk penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Persaingan ketat dalam memperoleh hibah riset nasional • Tuntutan luaran bereputasi internasional yang semakin tinggi
Opportunities (Peluang)	<ul style="list-style-type: none"> • Skema hibah dari DRTPM, LPDP, dan Kemendikbudristek 	<ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi lintas sektor (Pemerintah Daerah, DUDI, NGO)

	<ul style="list-style-type: none"> • Pelibatan mahasiswa dalam MBKM berbasis riset dan pengabdian • Potensi lokal Pasuruan sebagai laboratorium sosial dan ekonomi • Akses terbuka terhadap data, jurnal, dan publikasi digital 	<ul style="list-style-type: none"> • Tren digitalisasi pendidikan tinggi dan sistem pelaporan kinerja
Threats (Ancaman)	<ul style="list-style-type: none"> • Budaya riset belum merata di semua program studi • Keterbatasan jejaring nasional/internasional • Dinamika kebijakan yang cepat berubah • Tekanan pada akreditasi dan pemeringkatan berbasis output 	<ul style="list-style-type: none"> • Dominasi kampus besar dalam ekosistem riset nasional • Keterbatasan sumber daya lokal dalam mendukung hilirisasi riset

Melalui pemetaan SWOT ini, Uniwara dapat memfokuskan strategi pengembangan riset dan pengabdian secara lebih tepat sasaran. Upaya memaksimalkan kekuatan dan peluang, sekaligus mengatasi kelemahan dan menghadapi tantangan, akan menjadi kunci dalam membangun ekosistem riset yang unggul, adaptif, dan berdaya saing tinggi di tingkat lokal maupun nasional.

BAB III

KERANGKA KEBIJAKAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3.1 Kebijakan Nasional (RIRN, Renstra Kemdikbudristek, Renstra LLDIKTI)

Kebijakan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas PGRI Wiranegara (Uniwara) disusun dengan mengacu pada arah dan prioritas strategis nasional, sebagaimana tertuang dalam berbagai dokumen kebijakan resmi. Di antaranya adalah Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017–2045, yang menetapkan 10 bidang fokus riset nasional, seperti pangan, energi, kesehatan, transportasi, serta sosial-humaniora. RIRN mendorong integrasi riset dalam mendukung daya saing nasional berbasis inovasi dan teknologi tepat guna.

Selain itu, Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) 2020–2024 menekankan pentingnya transformasi pendidikan tinggi melalui penguatan riset, peningkatan relevansi pendidikan, dan kolaborasi lintas sektor. Dalam konteks ini, perguruan tinggi dituntut untuk tidak hanya menghasilkan ilmu pengetahuan, tetapi juga menjawab kebutuhan nyata masyarakat dan dunia kerja. Renstra Kemdikbudristek menekankan pentingnya hilirisasi hasil riset, penguatan kapasitas SDM peneliti, serta kolaborasi triple helix antara akademisi, industri, dan pemerintah.

Renstra LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur, sebagai perpanjangan tangan Kemendikbudristek, turut memberikan arahan agar perguruan tinggi di wilayah ini memperkuat peran dalam pengembangan daerah. LLDIKTI mendorong peningkatan kualitas penelitian berbasis potensi lokal, peningkatan produktivitas dosen, serta tata kelola riset dan pengabdian yang transparan dan terintegrasi. LLDIKTI Wilayah VII mendorong peningkatan klusterisasi perguruan tinggi melalui indikator kinerja utama (IKU) termasuk kualitas riset dan pengabdian. Uniwara, sebagai kampus dalam klaster pratama, berkomitmen untuk naik kelas melalui sistem penjaminan mutu dan kebijakan yang sejalan dengan nasional

3.2 Arah dan Fokus Penelitian Perguruan Tinggi

Penelitian di Uniwara diarahkan untuk mendukung pencapaian visi universitas sebagai perguruan tinggi bereputasi di bidang IPTEK, berbudaya, dan berjiwa patriotik. Fokus utama riset diformulasikan untuk menjawab kebutuhan lokal sekaligus mendukung agenda nasional. Beberapa tema unggulan yang dikembangkan meliputi:

- a. Pendidikan dan pembelajaran inovatif

- b. Kewirausahaan berbasis potensi lokal
- c. Teknologi tepat guna untuk masyarakat
- d. Literasi digital dan budaya
- e. Kesejahteraan sosial dan pembangunan karakter

Fokus penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan luaran yang tidak hanya berupa publikasi ilmiah, tetapi juga berdampak langsung pada masyarakat dan dunia usaha. Penelitian diarahkan pula untuk menghasilkan luaran seperti Hak Kekayaan Intelektual (HKI), produk inovasi, serta model pemberdayaan masyarakat yang dapat direplikasi.

3.3 Prinsip-prinsip Penelitian dan Pengabdian yang Diterapkan Uniwara

Dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian, Uniwara menjunjung prinsip-prinsip:

- a. **Relevansi**, yakni kesesuaian tema kegiatan dengan kebutuhan masyarakat, dunia pendidikan, dan industri.
- b. **Kolaborasi**, dengan mengutamakan kerja tim lintas prodi dan mitra eksternal.
- c. **Kebermanfaatan**, bahwa setiap kegiatan harus memiliki dampak sosial, ekonomi, atau kebijakan yang nyata.
- d. **Berbasis Bukti**, baik penelitian maupun pengabdian harus didasarkan pada data dan kajian ilmiah.
- e. **Keterbukaan dan Akuntabilitas**, melalui sistem pelaporan yang terintegrasi dan terbuka untuk evaluasi.

Prinsip-prinsip ini ditanamkan dalam seluruh kegiatan tridarma agar mendorong etos akademik yang unggul dan berdampak luas bagi lingkungan sekitar.

3.4 Sinkronisasi dengan Program Pemerintah Daerah dan Dunia Industri

Uniwara menempatkan sinkronisasi program penelitian dan pengabdian dengan kebijakan pembangunan daerah sebagai strategi kunci. Kota dan Kabupaten Pasuruan memiliki potensi dalam bidang pendidikan, pariwisata berbasis budaya, pertanian, serta UMKM yang sangat memerlukan sentuhan teknologi dan inovasi. Oleh karena itu, tema-tema penelitian dan pengabdian diorientasikan untuk mendukung RPJMD, Renstra SKPD, dan prioritas pembangunan ekonomi daerah.

Selain itu, kolaborasi dengan dunia industri (DUDI) menjadi bagian dari strategi hilirisasi hasil penelitian. Dunia usaha membutuhkan solusi inovatif yang berbasis IPTEK, dan perguruan tinggi dapat menjadi mitra strategis dalam pengembangan produk, sistem kerja,

pelatihan SDM, serta riset terapan. Program seperti teaching factory, magang industri, dan riset bersama menjadi skema integratif yang dapat dioptimalkan.

3.5 Kolaborasi dengan Lembaga Mitra

Penguatan kemitraan menjadi salah satu pilar penting dalam kebijakan penelitian dan pengabdian Uniwara. Lembaga mitra yang dimaksud meliputi:

- a. **Pemerintah Daerah**, melalui kerjasama program pemberdayaan masyarakat, pelatihan aparatur, dan riset kebijakan.
- b. **Industri dan UMKM**, sebagai pengguna hasil inovasi dan kolaborator dalam riset aplikatif.
- c. **Sekolah dan Lembaga Pendidikan**, dalam bentuk pengembangan model pembelajaran, supervisi pendidikan, dan pelatihan guru.
- d. **Perguruan Tinggi lain**, untuk kolaborasi lintas keilmuan, pertukaran peneliti, serta publikasi bersama.

Kerjasama ini tidak hanya dilakukan dalam bentuk MoU formal, tetapi ditindaklanjuti melalui program konkret dan evaluasi kinerja bersama. Dengan pendekatan ini, Uniwara dapat memperluas jejaring akademik, meningkatkan produktivitas riset, dan memperkuat posisi sebagai pusat unggulan dalam pemberdayaan masyarakat dan inovasi berbasis IPTEK.

BAB IV

ROADMAP PENELITIAN

4.1 Fokus Penelitian Berdasarkan Bidang Keilmuan

Universitas PGRI Wiranegara menetapkan arah penelitian yang berbasis pada rumpun keilmuan yang tumbuh dan berkembang di lingkungan universitas. Hal ini dimaksudkan agar aktivitas penelitian memiliki pijakan yang kuat pada kompetensi dosen, relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta selaras dengan visi universitas sebagai perguruan tinggi yang berbudaya, patriotik, dan bereputasi dalam pengembangan IPTEK.

Fokus penelitian di Uniwara dibagi berdasarkan rumpun keilmuan yang berkembang di lingkungan universitas. Sesuai dengan Pedoman Hibah Internal, penelitian difokuskan pada lima bidang utama, yaitu: (1) Pendidikan, (2) Bahasa dan Sastra, (3) Sosial Humaniora, (4) Sains dan Teknologi, dan (5) Ekonomi. Selain itu, terdapat juga penelitian pengembangan kelembagaan untuk memperkuat sistem layanan akademik, sistem penjaminan mutu internal, dan dukungan kebijakan internal lainnya

Fokus penelitian pertama adalah bidang pendidikan, yang menjadi core utama Uniwara sebagai perguruan tinggi dengan sejarah panjang dalam mencetak tenaga pendidik. Penelitian dalam bidang ini diarahkan pada pengembangan model pembelajaran inovatif, digitalisasi pendidikan, pendidikan karakter, evaluasi pendidikan, serta implementasi Kurikulum Merdeka. Dosen dari berbagai program studi kependidikan didorong untuk menghasilkan solusi nyata atas tantangan sistem pendidikan nasional dan lokal.

Bidang bahasa dan sastra menjadi fokus kedua yang penting, terutama bagi program studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris. Penelitian diarahkan pada kajian kebahasaan dan kesastraan lokal, analisis wacana kritis, literasi digital, serta pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal. Kajian dalam bidang ini diharapkan mampu memperkuat identitas budaya serta mendukung penguatan literasi masyarakat.

Fokus ketiga adalah sosial humaniora, yang mencakup studi-studi terkait masyarakat, budaya, kepemimpinan, kewarganegaraan, hukum pendidikan, dan dinamika sosial kontemporer. Penelitian pada bidang ini penting untuk menjawab tantangan-tantangan sosial yang kompleks, serta sebagai dasar perumusan kebijakan dan pemberdayaan masyarakat berbasis pendekatan partisipatif.

Sementara itu, bidang sains dan teknologi difokuskan pada penerapan teknologi tepat guna, pengembangan media pembelajaran interaktif, pengolahan data, dan integrasi teknologi dalam kehidupan masyarakat. Meskipun jumlah program studi non-kependidikan masih

terbatas, Uniwara mendorong pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi layanan publik dan mendukung pemberdayaan ekonomi berbasis inovasi.

Fokus kelima adalah bidang ekonomi, terutama yang terkait dengan kewirausahaan, pemberdayaan UMKM, ekonomi kreatif, dan ekonomi digital. Penelitian diarahkan pada pengembangan model bisnis lokal, strategi pemasaran berbasis digital, serta penguatan kapasitas ekonomi masyarakat desa. Bidang ini relevan dengan posisi geografis Uniwara yang berada di wilayah dengan potensi ekonomi kerakyatan yang kuat.

Selain kelima bidang tersebut, Uniwara juga menetapkan fokus pada penelitian pengembangan kelembagaan. Tema ini mencakup topik-topik strategis seperti sistem layanan akademik, manajemen mutu, transformasi digital universitas, serta kebijakan internal yang mendukung efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan tridarma. Penelitian kelembagaan penting untuk memastikan bahwa institusi terus berkembang adaptif dan berbasis bukti dalam pengambilan kebijakan.

Melalui fokus penelitian berbasis bidang keilmuan ini, Uniwara berharap dapat membangun ekosistem riset yang solid, produktif, dan relevan, baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun untuk kebutuhan nyata masyarakat dan daerah.

4.2 Pemetaan Tema-tema Unggulan Penelitian

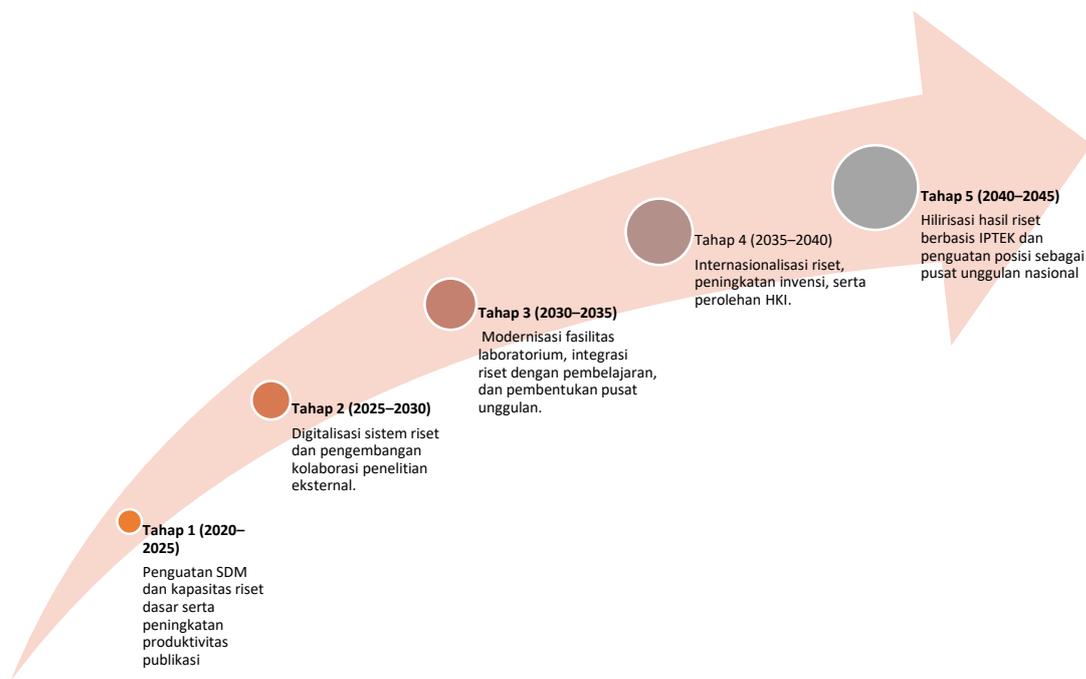
Tema-tema unggulan dirancang untuk menjawab tantangan lokal dan nasional, sekaligus memperkuat posisi Uniwara sebagai kampus berbasis IPTEK dan berjiwa patriotik. Adapun tema unggulan meliputi:

- a. Pendidikan karakter dan inovasi pembelajaran,
- b. Transformasi digital di bidang pendidikan dan UMKM,
- c. Kearifan lokal dan penguatan identitas budaya,
- d. Teknologi tepat guna untuk masyarakat desa,
- e. Ekonomi kreatif dan kewirausahaan berbasis digital.

Pemetaan ini mendorong terbentuknya kelompok keahlian (research group) lintas prodi, serta memfasilitasi pembentukan pusat studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia industri.

4.3 Tahapan Pengembangan Penelitian (2020–2044)

Pengembangan roadmap penelitian dibagi dalam lima tahap sesuai fase pengembangan universitas:



Gambar 3.1 Fase Pengembangan Penelitian

Tahapan-tahapan pengembangan penelitian Universitas PGRI Wiranegara dari tahun 2020 hingga 2045 dirancang secara bertahap, terstruktur, dan adaptif terhadap dinamika perubahan lingkungan pendidikan tinggi. Setiap fase pembangunan membawa fokus strategis yang berbeda, mulai dari penguatan fondasi SDM dan infrastruktur, hingga pencapaian pusat keunggulan riset yang diakui secara nasional dan berdaya saing internasional.

Penerapan roadmap ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kuantitas penelitian, tetapi juga menjamin kualitas, dampak, dan keberlanjutan hasil-hasil riset terhadap masyarakat, dunia pendidikan, dan dunia usaha. Dengan orientasi yang jelas di setiap tahapan, Uniwara berkomitmen membangun ekosistem penelitian yang produktif dan inklusif, serta menjadikan riset sebagai tulang punggung dalam transformasi institusional menuju perguruan tinggi unggulan berbasis IPTEK dan nilai-nilai lokal.

Tahapan ini selanjutnya akan dikawal melalui indikator kinerja yang terukur, strategi peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta dukungan pendanaan dan kemitraan yang memperkuat kapasitas riset di lingkungan kampus.

4.4 Indikator Kinerja Penelitian

Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur pencapaian meliputi:

- a. Jumlah proposal penelitian internal dan eksternal yang didanai,
- b. Jumlah publikasi nasional dan internasional terindeks,

- c. Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian,
- d. Jumlah HKI dan produk inovasi,
- e. Jumlah kerja sama riset dengan mitra industri/pemerintah.

Data dari SINTA dan sistem internal BPPM akan digunakan sebagai sumber verifikasi kinerja tahunan.

4.5 Strategi Peningkatan Mutu dan Kapasitas Penelitian

Strategi utama untuk meningkatkan mutu penelitian antara lain:

- a. Pembinaan intensif terhadap dosen pemula melalui klinik proposal,
- b. Workshop publikasi dan pelatihan penulisan jurnal internasional,
- c. Penataan sistem insentif berbasis output dan dampak,
- d. Penguatan fungsi BPPM sebagai pusat koordinasi, monitoring, dan evaluasi kegiatan riset,
- e. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis riset.

Strategi ini sejalan dengan prinsip “relevan, kolaboratif, dan akuntabel” dalam pelaksanaan tridarma.

4.6 Skema Pendanaan dan Kemitraan Penelitian

Pendanaan penelitian di Uniwara bersumber dari:

- a. Dana internal melalui Hibah Penelitian Internal (dua skim: Pengembangan Ilmu dan Pengembangan Kelembagaan),
- b. Dana eksternal dari DRTPM, BRIN, Kemendikbudristek, Pemda, dan mitra industri,
- c. Pendanaan mandiri yang difasilitasi melalui inkubator riset dan pusat studi.

Kemitraan riset difokuskan pada kerja sama dengan perguruan tinggi mitra, pemerintah daerah, lembaga swasta, BUMDes, dan dunia industri lokal di sektor pertanian, kuliner, digital, dan pendidikan.

4.7 Target dan Outcome Penelitian Tiap Tahap

Berikut adalah gambaran target dan outcome tiap fase pengembangan:

Tahap	Tahun	Target Utama	Outcome Kunci
Tahap 1	2020–2024	Penguatan SDM dan produktivitas riset dasar	>70 proposal internal/tahun, 10 publikasi terakreditasi, 5 HKI/tahun

Tahap 2	2025–2029	Digitalisasi dan ekspansi kolaborasi	Jejaring riset aktif, 30% publikasi di jurnal bereputasi, skema riset MBKM
Tahap 3	2030–2034	Modernisasi fasilitas dan pembentukan pusat studi	3 pusat unggulan, jurnal internasional terbit, peningkatan output paten
Tahap 4	2035–2039	Internasionalisasi dan penguatan inovasi	Riset kolaboratif ASEAN, produk invensi lintas bidang, partisipasi hibah global
Tahap 5	2040–2044	Hilirisasi produk riset dan pengakuan nasional	Produk inovasi komersial, lisensi teknologi, posisi nasional dalam kluster riset

Penyusunan target dan outcome pada setiap tahap pengembangan penelitian Universitas PGRI Wiranegara merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa arah riset institusi selaras dengan visi jangka panjang universitas dan kebijakan nasional. Target yang ditetapkan tidak hanya bersifat kuantitatif, seperti jumlah publikasi dan HKI, tetapi juga menekankan pentingnya kualitas, relevansi, serta kontribusi terhadap pembangunan masyarakat dan daerah.

Dengan adanya indikator yang terukur di setiap fase, roadmap ini memberikan panduan yang jelas bagi seluruh elemen universitas—dosen, mahasiswa, dan unit pengelola riset—untuk bergerak secara terarah dan konsisten. Outcome yang dicapai pada tiap tahap akan menjadi pijakan untuk melangkah ke fase berikutnya, sekaligus sebagai alat evaluasi keberhasilan pelaksanaan kebijakan penelitian secara menyeluruh.

Uniwara berkomitmen untuk menjadikan riset sebagai kekuatan utama dalam membangun reputasi akademik dan kontribusi nyata bagi masyarakat, serta memperkuat posisi institusi sebagai pusat unggulan penelitian yang adaptif, inovatif, dan berdampak jangka panjang.

BAB V

ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

5.1 Arah dan Fokus Pengabdian Sesuai Potensi Wilayah

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Di Uniwara, pengabdian tidak hanya dipandang sebagai kewajiban akademik, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab sosial institusi dalam mendukung pembangunan daerah, khususnya di wilayah Pasuruan dan sekitarnya. Pengabdian dirancang untuk menjadi jembatan antara ilmu pengetahuan dan praktik nyata yang bermanfaat langsung bagi masyarakat.

Arah kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat Uniwara difokuskan pada penguatan potensi lokal melalui pendekatan yang inklusif, partisipatif, dan kontekstual. Wilayah Pasuruan memiliki kekayaan sumber daya manusia, budaya, serta kegiatan ekonomi berbasis komunitas yang perlu dikembangkan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diarahkan untuk memperkuat pendidikan masyarakat, memberdayakan UMKM, mengembangkan desa wisata berbasis budaya, serta mendorong literasi digital di kalangan masyarakat luas.

Selain menyoal kelompok masyarakat yang rentan dan belum terjangkau program pembangunan, Uniwara juga menarget kelompok strategis seperti pemuda, perempuan pelaku usaha, guru, dan pengelola lembaga pendidikan. Kelompok-kelompok ini dinilai memiliki peran penting dalam proses transformasi sosial dan ekonomi di tingkat lokal.

Melalui kegiatan pengabdian, universitas berupaya mentransfer ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara langsung kepada masyarakat dengan pendekatan aplikatif dan kolaboratif. Pengabdian kepada Masyarakat juga menjadi sarana implementasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa agar dapat memberikan solusi nyata atas persoalan yang dihadapi masyarakat. Dengan demikian, pengabdian menjadi wujud nyata kontribusi Uniwara dalam menciptakan perubahan sosial yang berdampak dan berkelanjutan.

5.2 Pola Kegiatan Pengabdian: Tematik, Partisipatif, Inovatif

Uniwara menerapkan pola pengabdian yang bersifat:

- a. **Tematik**, yaitu disusun berdasarkan isu atau kebutuhan spesifik yang relevan dengan rencana pembangunan daerah dan potensi masyarakat.
- b. **Partisipatif**, dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

- c. **Inovatif**, melalui penerapan pendekatan interdisipliner, teknologi tepat guna, dan hasil penelitian yang aplikatif.

Setiap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat wajib menghasilkan luaran nyata seperti modul, produk, model pemberdayaan, media informasi, serta publikasi ilmiah atau non-ilmiah di jurnal, prosiding, atau media massa.

5.3 Tahapan Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat (2020–2044)

Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan secara bertahap, sejalan dengan roadmap kelembagaan:

Tabel 5.1 Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat Uniwara (2020 – 2044)

Tahap	Tahun	Fokus Pengabdian kepada Masyarakat
Tahap 1	2020–2024	Penguatan kapasitas dosen dan pembentukan jejaring masyarakat
Tahap 2	2025–2029	Integrasi hasil riset ke dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan peningkatan kemitraan lokal
Tahap 3	2030–2034	Modernisasi metode Pengabdian kepada Masyarakat, pembentukan pusat layanan masyarakat
Tahap 4	2035–2039	Ekspansi program Pengabdian kepada Masyarakat tematik skala provinsi
Tahap 5	2040–2044	Pengakuan nasional sebagai pusat unggulan pemberdayaan masyarakat berbasis IPTEK

Setiap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat wajib menghasilkan luaran nyata seperti modul, produk, model pemberdayaan, media informasi, serta publikasi ilmiah atau non-ilmiah di jurnal, prosiding, atau media massa.

5.4 Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator kinerja merupakan instrumen penting dalam mengukur efektivitas, efisiensi, dan dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Universitas PGRI Wiranegara (Uniwara) menetapkan sejumlah indikator kunci yang mencerminkan keberhasilan program Pengabdian kepada Masyarakat baik dari sisi proses maupun hasil. Indikator ini digunakan sebagai dasar perencanaan strategis, monitoring berkala, evaluasi kelembagaan, dan pelaporan kinerja tridarma perguruan tinggi.

- a. Jumlah proposal Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai internal dan eksternal
- Jumlah proposal Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan dan didanai, baik melalui pendanaan internal universitas maupun hibah eksternal (DRTPM, Kemendikbudristek, Pemda, atau CSR swasta), menjadi indikator awal produktivitas sivitas akademika dalam

merancang program berbasis kebutuhan masyarakat. Capaian ini menunjukkan sejauh mana keterlibatan aktif dosen dan keberhasilan institusi dalam membangun ekosistem pengabdian yang partisipatif.

b. Jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat

Jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat digunakan untuk mengukur tingkat partisipasi dan keterlibatan lintas program studi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang ideal seharusnya bersifat kolaboratif, lintas disiplin, dan terintegrasi dengan kurikulum pembelajaran, termasuk dalam kerangka Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM).

c. Jumlah luaran berupa artikel, HKI, produk, model, atau sistem

Jumlah dan jenis luaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menjadi indikator penting yang mencerminkan kualitas dan kebermanfaatan kegiatan. Luaran dapat berupa:

- Artikel ilmiah hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang dipublikasikan di jurnal nasional atau internasional,
- Hak Kekayaan Intelektual (HKI),
- Buku panduan atau modul,
- Produk atau teknologi tepat guna,
- Model pemberdayaan masyarakat,
- Konten edukatif digital, dan lainnya.

Luaran ini menjadi bukti konkret kontribusi keilmuan Uniwara terhadap penguatan kapasitas masyarakat.

d. Tingkat kebermanfaatan program bagi mitra (dampak sosial/ekonomi)

Tingkat kebermanfaatan program bagi mitra diukur melalui evaluasi dampak sosial, ekonomi, pendidikan, atau budaya yang dirasakan langsung oleh masyarakat penerima manfaat. Indikator ini dapat diperoleh melalui survei, wawancara, studi kasus, atau pelaporan dampak dari mitra. Semakin tinggi tingkat adopsi atau keberlanjutan program setelah kegiatan selesai, semakin tinggi pula nilai efektivitas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

e. Publikasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat di jurnal atau media relevan

Jumlah kemitraan yang dibangun dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, baik dengan pemerintah daerah, lembaga non-profit, sekolah, komunitas, atau pelaku usaha lokal. Kolaborasi multipihak menunjukkan kapasitas Uniwara dalam membangun jejaring sinergis yang memperkuat keberlanjutan program dan memperluas jangkauan pengabdian.

- f. Keterlibatan mitra masyarakat dalam penyusunan dan pelaksanaan program
Ketersediaan dan kualitas laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, termasuk pelaporan ke dalam sistem nasional seperti SINTA atau sistem internal universitas. Kedisiplinan dalam pelaporan menjadi bagian dari indikator tata kelola yang akuntabel dan transparan.

Dengan menetapkan indikator-indikator tersebut secara sistematis dan konsisten, Uniwara memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat bukan hanya sekadar kewajiban administratif, melainkan instrumen perubahan sosial yang terukur dan berdampak nyata. Seluruh indikator ini digunakan dalam penilaian kinerja individu dosen, evaluasi program studi, dan pelaporan institusi ke LLDIKTI maupun Kemendikbudristek.

5.5 Strategi Peningkatan Mutu dan Dampak Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan berdampak luas, Uniwara menetapkan sejumlah strategi peningkatan mutu yang bersifat berkelanjutan dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Strategi ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, hingga pelaporan dan diseminasi hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Tabel 5.2 Strategi Peningkatan Mutu dan Dampak Pengabdian kepada Masyarakat Uniwara

Aspek Strategis	Deskripsi Strategi	Tujuan
Peningkatan Kapasitas Dosen dan Mahasiswa	Pelatihan penyusunan proposal Pengabdian kepada Masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat dan hasil riset	Meningkatkan kualitas perencanaan dan relevansi program
Pendampingan Terstruktur melalui BPPM	Kurasi proposal, monitoring pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kegiatan secara sistematis	Menjamin kualitas proses dan tata kelola Pengabdian kepada Masyarakat
Integrasi Penelitian ke Program Pengabdian kepada Masyarakat	Mendorong penggunaan hasil riset sebagai dasar kegiatan pengabdian	Menghasilkan program berbasis bukti dan bernilai inovatif
Penguatan Kemitraan Multipihak	Kerja sama dengan pemerintah daerah, UMKM, komunitas, dan sekolah	Meningkatkan jangkauan, keberlanjutan, dan legitimasi kegiatan
Digitalisasi Sistem Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan platform digital untuk dokumentasi, pelaporan, dan diseminasi luaran	Meningkatkan transparansi, efisiensi, dan aksesibilitas informasi

Pemberian Insentif dan Penghargaan	Insentif untuk dosen/tim dengan luaran Pengabdian kepada Masyarakat unggulan (artikel, HKI, produk, model pemberdayaan)	Meningkatkan motivasi, produktivitas, dan budaya inovasi
---	---	--

Pertama, Uniwara menekankan pentingnya penguatan kapasitas dosen dan mahasiswa melalui pelatihan penyusunan proposal Pengabdian kepada Masyarakat berbasis data, kebutuhan lapangan, dan hasil penelitian. Pelatihan ini diarahkan agar kegiatan yang diusulkan tidak hanya bersifat seremonial, tetapi benar-benar menjawab permasalahan riil dan memiliki luaran terukur. Selain itu, mahasiswa juga didorong terlibat aktif dalam setiap siklus kegiatan sebagai bagian dari integrasi pembelajaran dengan kehidupan masyarakat.

Kedua, strategi peningkatan mutu dilakukan dengan pembentukan mekanisme seleksi dan pendampingan proposal yang terstandar melalui Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BPPM). BPPM berperan dalam melakukan kurasi awal terhadap proposal, memberikan masukan perbaikan, serta mendampingi pelaksanaan dan pelaporan kegiatan. Langkah ini memastikan bahwa kegiatan yang dijalankan selaras dengan visi universitas dan memiliki potensi keberlanjutan setelah kegiatan berakhir.

Ketiga, Uniwara mendorong integrasi hasil penelitian ke dalam program pengabdian, sebagai bagian dari upaya hilirisasi ilmu. Riset yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa diarahkan untuk memiliki relevansi sosial dan dapat diimplementasikan secara langsung melalui program-program pemberdayaan. Hal ini sejalan dengan prinsip pengabdian berbasis bukti (*evidence-based community service*), yang mengedepankan intervensi yang telah teruji secara akademik.

Keempat, untuk memperluas dampak dan memperkuat keberlanjutan program, universitas mengembangkan kemitraan strategis dengan pemerintah daerah, dunia usaha, dan organisasi masyarakat sipil. Kolaborasi ini memungkinkan perluasan jangkauan sasaran, pemanfaatan sumber daya bersama, serta peningkatan legitimasi kegiatan di mata publik. Mitra juga berperan dalam mendampingi masyarakat setelah kegiatan berakhir, sehingga dampaknya tidak berhenti pada saat program selesai.

Kelima, Uniwara mengembangkan sistem pelaporan dan evaluasi berbasis digital untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi program Pengabdian kepada Masyarakat. Seluruh kegiatan wajib terdokumentasi dalam format standar dan diunggah dalam platform internal, yang juga akan terhubung dengan sistem pelaporan nasional seperti SINTA. Evaluasi

dilakukan tidak hanya pada aspek administratif, tetapi juga pada kualitas luaran dan dampak sosial dari kegiatan.

Terakhir, universitas memberikan insentif dan penghargaan bagi dosen dan tim yang menghasilkan Pengabdian kepada Masyarakat unggulan, baik dari segi luaran intelektual seperti HKI dan publikasi, maupun dari segi pengaruh terhadap masyarakat. Langkah ini bertujuan mendorong budaya pengabdian yang inovatif dan kompetitif, sekaligus menumbuhkan semangat kontribusi nyata kepada masyarakat di kalangan sivitas akademika.

Dengan strategi-strategi ini, Uniwara menegaskan komitmennya untuk menjadikan pengabdian kepada masyarakat sebagai instrumen pemberdayaan, transformasi sosial, dan pembangunan berkelanjutan berbasis potensi lokal dan ilmu pengetahuan.

5.6 Pengembangan *Teaching Factory* dan Platform Digital

Uniwara mendorong penerapan *Teaching Factory* dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terutama dalam bidang teknologi pangan, kewirausahaan, dan keterampilan berbasis industri kreatif. *Teaching Factory* menjadi wahana nyata kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan mitra masyarakat dalam mengembangkan produk dan layanan berbasis praktik langsung.

Selain itu, Uniwara tengah mengembangkan platform digital Pengabdian kepada Masyarakat sebagai media dokumentasi, publikasi, dan komunikasi antara sivitas akademika dan mitra. Platform ini juga akan mendukung digitalisasi pelaporan, pemetaan mitra, serta penyimpanan luaran kegiatan secara terintegrasi.

5.7 Target dan *Outcome* Pengabdian Tiap Tahap

Berikut target dan luaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam jangka waktu 25 tahun:

Tahap	Tahun	Target	Outcome Utama
I	2020–2024	Meningkatkan kuantitas proposal dan keterlibatan dosen dalam PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	50 proposal/tahun, peningkatan kompetensi dosen dalam penyusunan program PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
II	2025–2029	Integrasi riset ke PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT dan peningkatan kemitraan	30% PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT berbasis riset, kemitraan aktif dengan desa dan UMKM lokal
III	2030–2034	Modernisasi metode dan sistem dokumentasi luaran	Sistem digital PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,

			produk digitalisasi literasi masyarakat berbasis IPTEK
IV	2035–2039	Ekspansi skala wilayah dan dampak sosial ekonomi	Program pemberdayaan tematik lintas kabupaten, model PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT replikasi nasional
V	2040–2044	Akreditasi pusat unggulan PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT berbasis IPTEK dan budaya lokal	Pengakuan nasional, teaching factory berbasis IPTEK, jejaring ASEAN

Rangkaian target dan *outcome* pengabdian kepada masyarakat yang disusun secara bertahap hingga tahun 2045 mencerminkan komitmen Universitas PGRI Wiranegara dalam membangun sistem Pengabdian kepada Masyarakat yang tidak hanya produktif, tetapi juga berdampak dan berkelanjutan. Setiap tahap pembangunan memiliki orientasi yang jelas, mulai dari penguatan kapasitas internal, perluasan kemitraan, hingga pencapaian pengakuan sebagai pusat unggulan pemberdayaan masyarakat berbasis IPTEK dan budaya lokal.

Pemetaan tahapan ini juga memberikan arah yang terukur bagi pelaksanaan program, memudahkan evaluasi pencapaian, serta menjadi dasar pengambilan kebijakan strategis dalam perencanaan dan penganggaran Pengabdian kepada Masyarakat ke depan. Dengan dukungan manajemen yang terintegrasi, sinergi lintas sektor, dan partisipasi aktif sivitas akademika, Uniwara diharapkan mampu mengukuhkan peranannya sebagai agen perubahan sosial yang relevan, adaptif, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat yang berkeadilan dan berkelanjutan.

BAB VI

STRATEGI IMPLEMENTASI DAN MONITORING

6.1 Strategi Implementasi RIP Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Strategi implementasi Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Wiranegara disusun berdasarkan prinsip kolaboratif, bertahap, dan terukur. Setiap tahapan pengembangan, baik jangka pendek (1–5 tahun), menengah, hingga jangka panjang (2044), dijabarkan melalui program operasional yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BPPM).

Pelaksanaan RIP dilakukan melalui sinergi antarunit di universitas, dengan menyusun agenda tahunan yang diturunkan dari roadmap, menetapkan target kinerja, serta menyediakan skema insentif dan pendanaan yang mendukung produktivitas dosen. Proses ini diiringi dengan penyesuaian regulasi internal, panduan teknis hibah, dan sistem evaluasi berbasis capaian.

Strategi implementasi Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Wiranegara disusun untuk memastikan bahwa seluruh arah kebijakan, tahapan, dan target dalam roadmap dapat dijalankan secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Strategi ini menekankan pada pendekatan berbasis kolaborasi lintas unit, penguatan regulasi internal, dan integrasi tridarma dengan pengembangan kelembagaan.

Langkah awal dari strategi implementasi adalah melakukan sinkronisasi RIP dengan Renstra Universitas dan program kerja tahunan fakultas dan prodi, agar seluruh pelaksanaan tridarma selaras dengan tujuan institusional. Setiap unit akademik didorong menyusun rencana tahunan riset dan pengabdian berbasis roadmap, dengan dukungan koordinasi dari BPPM. Integrasi ini penting untuk menghindari fragmentasi program dan memastikan bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian menjadi bagian dari sistem pengelolaan mutu pendidikan tinggi yang menyeluruh.

Langkah berikutnya adalah penguatan regulasi internal, terutama dalam bentuk penyusunan pedoman teknis (juknis) hibah internal, sistem seleksi dan insentif, serta mekanisme monitoring dan evaluasi. Universitas telah menerbitkan pedoman hibah internal baik untuk penelitian maupun pengabdian, yang perlu diperbarui secara berkala sesuai arah kebijakan nasional dan dinamika kebutuhan lokal. Regulasi ini berperan penting sebagai acuan kerja dan pendorong disiplin akademik dalam pelaksanaan tridarma.

Strategi implementasi juga melibatkan penguatan kapasitas kelembagaan, khususnya BPPM sebagai lembaga pengelola utama. BPPM perlu diposisikan tidak hanya sebagai administrator hibah, tetapi juga sebagai fasilitator pengembangan kualitas tridarma.

Peningkatan kapasitas dilakukan melalui pelatihan SDM, pengembangan sistem informasi, dan penyediaan ruang koordinasi lintas bidang keilmuan.

Selain itu, pengelolaan berbasis data dan indikator kinerja juga menjadi fondasi penting. Implementasi RIP akan menggunakan data capaian SINTA, BIMA, serta sistem pelaporan internal untuk mengukur produktivitas, efisiensi anggaran, luaran, dan dampak kegiatan tridarma. Setiap program yang berjalan akan dimonitor berdasarkan indikator output (publikasi, HKI, produk), outcome (dampak ke mitra), dan proses (keterlibatan dosen dan mahasiswa).

Tabel 6.1 Matriks Strategi Implementasi RIP Penelitian dan PkM

Komponen Strategi	Kegiatan Utama	Tujuan
Sinkronisasi Perencanaan	Integrasi RIP ke dalam Renstra Universitas dan Prodi	Keselarasan arah dan efisiensi pelaksanaan
Regulasi dan Pedoman	Penyusunan dan revisi juknis hibah, evaluasi, insentif	Memberikan kepastian prosedur dan peningkatan akuntabilitas
Penguatan BPPM	Pelatihan SDM, pengembangan sistem digital, koordinasi lintas bidang	Meningkatkan efektivitas dan profesionalisme kelembagaan
Sistem Informasi dan Evaluasi	Digitalisasi pelaporan, integrasi SINTA–BIMA–repositori internal	Transparansi dan akses data berbasis capaian
Pemetaan dan Pemberdayaan Mitra	Identifikasi mitra lokal, pemetaan potensi, pendampingan	Peningkatan relevansi dan keberlanjutan program
Diseminasi dan Publikasi	Forum ilmiah, media publikasi hasil kegiatan, laporan ke masyarakat	Peningkatan visibilitas dan dampak eksternal

Strategi implementasi ini dirancang untuk tidak berjalan secara parsial, tetapi saling melengkapi dalam sistem yang terkoordinasi dan bertahap. Dengan penerapan strategi yang konsisten dan adaptif terhadap perubahan, RIP Penelitian dan Pengabdian Universitas PGRI Wiranegara akan menjadi pedoman strategis dalam membangun ekosistem akademik yang unggul dan berdampak nyata bagi masyarakat.

6.2 Integrasi dengan Kurikulum

RIP penelitian dan pengabdian didesain agar selaras dengan kurikulum program studi dan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Dosen didorong untuk mengembangkan riset berbasis pembelajaran (*research-based learning*) dan menjadikan kegiatan PkM sebagai bagian dari proyek riil mahasiswa.

Program-program seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN), asistensi mengajar, proyek desa, magang riset, dan studi independen diarahkan agar bermuara pada keluaran tridarma yang terintegrasi. Hal ini bertujuan tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, tetapi juga memperkuat dampak sosial institusi dalam pengembangan masyarakat.

6.3 Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja

Monitoring dan evaluasi (monev) dilaksanakan secara sistematis oleh BPPM dan unit penjaminan mutu internal. Kinerja penelitian dan pengabdian dievaluasi berdasarkan indikator kuantitatif dan kualitatif, seperti: jumlah proposal, keterlibatan dosen/mahasiswa, luaran ilmiah, HKI, publikasi, serta dampak kegiatan terhadap mitra dan masyarakat.

Evaluasi dilakukan melalui tiga tahap: (1) evaluasi proposal (desk evaluation), (2) monitoring pelaksanaan di lapangan, dan (3) evaluasi hasil akhir berbasis laporan dan bukti luaran. Monev menjadi dasar untuk pemberian insentif, publikasi hasil, serta rekomendasi kebijakan perbaikan berkelanjutan.

6.4 Penguatan Tata Kelola BPPM atau Lembaga Terkait

Tata kelola lembaga pengelola penelitian dan pengabdian diperkuat melalui restrukturisasi peran BPPM sebagai pusat koordinasi, fasilitator, dan penggerak tridarma berbasis riset. BPPM diberi mandat memperluas jejaring kolaborasi, meningkatkan kapasitas pendampingan proposal, dan menyusun kebijakan pengembangan berbasis data.

Peningkatan kapasitas SDM BPPM juga dilakukan melalui pelatihan manajemen riset, digitalisasi administrasi, serta penggunaan sistem informasi internal terintegrasi. Dengan tata kelola yang kuat dan profesional, BPPM diharapkan mampu menjadi pilar transformasi akademik di bidang penelitian dan pengabdian.

6.5 Penguatan Publikasi Ilmiah dan HKI

Salah satu indikator keberhasilan implementasi RIP adalah meningkatnya jumlah dan kualitas publikasi ilmiah serta perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Strategi dilakukan melalui workshop penulisan artikel ilmiah, klinik publikasi, kolaborasi penulisan lintas institusi, serta insentif bagi publikasi di jurnal terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.

BPPM juga memfasilitasi pendampingan dalam pendaftaran HKI, paten sederhana, dan desain industri dari hasil riset dan pengabdian. Publikasi dan HKI menjadi bukti akademik sekaligus alat penguatan reputasi institusi di tingkat nasional dan internasional.

6.6 Pelaporan dan Pengembangan Berkelanjutan

Seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian wajib dilaporkan melalui sistem pelaporan internal yang terhubung dengan sistem nasional seperti SINTA, BIMA, dan Litabdimas. Pelaporan dilakukan secara berkala dan terstandar, memuat luaran, dokumentasi, evaluasi dampak, dan rencana tindak lanjut.

RIP ini juga dirancang untuk bersifat dinamis dan adaptif. Evaluasi jangka menengah dilakukan setiap lima tahun untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan IPTEK, kebijakan nasional, serta kebutuhan masyarakat. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar revisi roadmap, pembaruan kebijakan, dan penyusunan rencana aksi selanjutnya.

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan Umum RIP Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Wiranegara 2020–2044 disusun sebagai panduan strategis jangka panjang dalam mengarahkan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang unggul, adaptif, dan berdampak. RIP ini tidak hanya merumuskan arah dan fokus riset serta pengabdian, tetapi juga menyusun tahapan, target capaian, serta strategi implementasi dan monitoring yang berbasis bukti dan kebutuhan.

Dokumen ini telah memetakan bidang-bidang unggulan penelitian dan pengabdian sesuai dengan potensi keilmuan, tantangan sosial, serta arah pembangunan daerah dan nasional. Melalui pendekatan berbasis tahapan (5 tahapan hingga 2044), Universitas PGRI Wiranegara berkomitmen membangun ekosistem akademik yang produktif dan kontributif terhadap pengembangan IPTEK dan pemberdayaan masyarakat.

RIP ini juga menekankan pentingnya integrasi antara riset, pembelajaran, dan pengabdian dalam rangka mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka. Dengan dukungan kelembagaan yang kuat, sinergi lintas unit, dan kemitraan strategis, RIP ini menjadi landasan operasional untuk mewujudkan Uniwara sebagai kampus unggulan yang berbudaya dan berjiwa patriotik.

7.2 Rekomendasi untuk Implementasi

Agar RIP ini dapat dijalankan secara optimal dan berkelanjutan, beberapa rekomendasi strategis dapat dijadikan acuan oleh seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Universitas PGRI Wiranegara:

- a. Integrasi penuh ke dalam Renstra Universitas, Prodi, dan Rencana Operasional Tahunan agar arah pelaksanaan tridarma berjalan konsisten dengan visi institusional.
- b. Penguatan kapasitas BPPM sebagai lembaga utama pelaksana dan pengendali kegiatan riset dan pengabdian, termasuk dalam fungsi monitoring, pendampingan, dan diseminasi hasil.
- c. Peningkatan kualitas SDM dosen melalui pelatihan, insentif, serta pembinaan akademik dalam bidang publikasi, HKI, dan metodologi pengabdian berbasis riset.

- d. Penerapan sistem informasi terintegrasi untuk manajemen data kinerja, pelaporan, dan dokumentasi output tridarma yang mendukung akuntabilitas dan pengambilan keputusan berbasis data.
- e. Pembangunan kemitraan strategis dengan pemerintah daerah, dunia usaha, komunitas, dan institusi akademik lain untuk memperluas dampak dan jangkauan kegiatan.

7.3 Komitmen dan Tindak Lanjut Institusional

Universitas PGRI Wiranegara menyatakan komitmen penuh untuk menjadikan RIP Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai dokumen hidup yang terus diperbaharui dan dijalankan secara konsisten. Seluruh pimpinan universitas, mulai dari rektorat hingga tingkat program studi, bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas tridarma mengacu pada arah yang telah ditetapkan dalam dokumen ini.

Sebagai tindak lanjut konkret, universitas akan menetapkan kebijakan operasional berbasis roadmap, menyusun program kerja tahunan, serta menetapkan indikator keberhasilan yang digunakan untuk evaluasi dan pelaporan kinerja institusi secara periodik. Evaluasi menyeluruh terhadap implementasi RIP akan dilakukan setiap lima tahun untuk menyesuaikan dengan dinamika kebijakan nasional, perkembangan IPTEK, serta kebutuhan masyarakat.

Dengan berlandaskan semangat kolaboratif, kebermanfaatan, dan inovasi, Uniwara siap melangkah menuju masa depan sebagai perguruan tinggi yang tidak hanya mencetak lulusan unggul, tetapi juga menjadi kekuatan transformasi sosial dan pembangunan daerah melalui riset dan pengabdian yang bermutu.

Lampiran 1. Matriks Indikator dan Target

Periode	Penelitian	Pengabdian kepada Masyarakat	Target
2020–2024 (<i>Tahap 1: Penguatan SDM</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah dan mutu proposal penelitian dosen • Penelitian berbasis kearifan lokal dan bidang keilmuan dasar • Mendorong kolaborasi antar dosen dan mahasiswa dalam riset 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan dan pendampingan berbasis potensi lokal • Kegiatan pengabdian tematik sesuai kebutuhan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan produktivitas dosen dalam riset dan publikasi • Penerapan hasil riset dalam program Pengabdian kepada Masyarakat
2025–2029 (<i>Tahap 2: Penguatan TI dan Kerjasama</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Integrasi sistem informasi penelitian • Penelitian berbasis digital dan inovasi teknologi • Peningkatan kemitraan riset dengan institusi lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi program Pengabdian kepada Masyarakat • Pengabdian berbasis data dan teknologi informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya pusat data penelitian dan pengabdian • Peningkatan MoU/kerjasama pengabdian dengan Pemda dan komunitas
2030–2034 (<i>Tahap 3: Modernisasi dan Kapasitas</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian kolaboratif multidisiplin • Peningkatan dana hibah kompetitif nasional dan internasional • Optimalisasi output riset (HKI, prototipe, produk riset) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabdian kepada Masyarakat berbasis kolaborasi dengan dunia usaha/industri (DUDI) • Penguatan program pemberdayaan masyarakat berbasis riset 	<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya roadmap riset unggulan • Terlaksananya pengabdian berbasis teaching factory dan hasil riset
2035–2039 (<i>Tahap 4: Pusat Unggulan Jawa Timur</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Riset terapan yang menjawab kebutuhan regional • Peningkatan publikasi terindeks nasional dan internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan pusat layanan masyarakat berbasis riset • Penguatan program kewirausahaan sosial dan digital 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengakuan Uniwara sebagai pusat riset unggulan di Jatim • Peningkatan kualitas dan keberlanjutan program Pengabdian kepada Masyarakat

	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan paten dan produk inovatif 		
2040–2044 <i>(Tahap 5: Pusat Unggulan Nasional)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Riset multi-disiplin berskala nasional • Peningkatan jumlah invensi dan hilirisasi hasil riset • Jaringan riset internasional (Asia Tenggara) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabdian berbasis teknologi tepat guna • Teaching factory dan pengabdian berbasis platform digital 	<ul style="list-style-type: none"> • Uniwara diakui sebagai pusat unggulan riset dan Pengabdian kepada Masyarakat tingkat nasional • Terintegrasinya hasil penelitian dalam pembangunan berkelanjutan

Lampiran 2 Template Rencana Aksi Fakultas/Prodi

KOP

Identitas

Nama Fakultas / Program Studi	[Isikan nama lengkap fakultas atau prodi]
Tahun Aksi	[Contoh: 2025]
Koordinator Akademik	[Nama, NIP, Jabatan]
Tim Penyusun	[Dosen-dosen yang terlibat]

A. Tujuan Umum

Jelaskan tujuan umum rencana aksi penelitian dan pengabdian di tingkat fakultas/prodi, misalnya:

Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian berbasis keilmuan serta mendukung capaian indikator kinerja tridarma secara berkelanjutan.

B. Fokus dan Tema Penelitian & PkM

No	Bidang Fokus	Tema Penelitian atau PkM	Relevansi (RIRN/MBKM/Daerah)
1	Pendidikan	Pengembangan model literasi sains sekolah dasar	RIRN/MBKM
2	Sosial Humaniora	Pemberdayaan UMKM berbasis media digital	Daerah
3	Ekonomi Kreatif	Pelatihan manajemen keuangan bagi pelaku usaha mikro perempuan	MBKM/Daerah

(Tema dapat diperluas sesuai bidang prodi/fakultas masing-masing)

C. Rencana Program dan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Judul Program	Jenis (Penelitian/PkM)	Target Luaran	Pelaksana (Dosen/Mhs)	Waktu	Mitra
1	Hibah Internal	Pelatihan Digital Marketing untuk UMKM Perempuan	PkM	Modul, laporan, publikasi	2 Dosen, 4 Mhs	Mei–Juli 2025	UMKM Kelurahan Sekarjo
2	Penelitian Terapan	Pengembangan e-Modul Interaktif Berbasis Android	Penelitian	Draft modul, HKI	1 Dosen, 2 Mhs	Jan–Mar 2025	SMK Negeri 2 Pasuruan

3	Workshop & Publikasi	Klinik Penulisan Artikel Ilmiah	Penunjang Riset	Artikel jurnal terbit	Tim dosen	Okt 2025	BP2M
---	----------------------	---------------------------------	-----------------	-----------------------	-----------	----------	------

D. Indikator Kinerja & Target

Indikator	Target Kuantitatif	Satuan
Jumlah proposal didanai	5	Proposal
Jumlah dosen terlibat	12	Orang
Jumlah publikasi hasil PkM	3	Artikel
Jumlah HKI atau produk pengabdian	2	HKI/Produk
Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan	20	Mahasiswa
Kemitraan aktif dengan instansi luar	4	Mitra

E. Rencana Monitoring dan Evaluasi

Uraikan rencana pelaksanaan monev kegiatan:

- Monev internal dilakukan oleh Gugus Mutu Prodi/Fakultas
- Evaluasi dilakukan triwulan oleh tim pelaksana
- Laporan disampaikan kepada BPPM dan digunakan sebagai bahan rapat akademik

F. Catatan dan Dukungan yang Diperlukan

Sebutkan kebutuhan dukungan dari universitas:

- Pelatihan proposal dan pelaporan
- Pendanaan tambahan untuk publikasi atau paten
- Pendampingan dalam penyusunan luaran berbasis MBKM